

Pengaruh Lingkungan, Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Konsentrasi TITL di Kota Serang

Dias Eka Kusuma¹, Mohammad Fatkhurrokhman², Desmira³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, FKIP

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

diasekakusuma9@gmail.com, fatkhur0404@untirta.ac.id, desmira@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative study which aims to find the influence of the learning environment, learning motivation and learning independence on the learning outcomes of TITL concentration vocational school students in Serang City. The method used is quantitative with an Ex Post Facto approach. The population in this study was 409 students at the TITL concentration vocational school in the city of Serang, and the sample used was 202 students, with data collection techniques using questionnaires and documentation. The results of the research are (1) there is a negative and significant influence of the learning environment (X1) on learning outcomes (Y) of 3.9%, (2) there is a negative and significant influence of learning motivation (X2) on learning outcomes (Y) of 10, 3%, (3) there is a negative and significant influence of learning independence (X3) on learning outcomes (Y) of 3.9%, (4) there is a simultaneous and significant influence of the learning environment (X1) and learning motivation (X2) on learning outcomes (Y) is 27.2%, (5) there is a simultaneous and significant influence of learning motivation (X2) and learning independence (X3) on learning outcomes (Y) of 10.8%, (6) there is a simultaneous and significant influence of the learning environment (X1) and learning independence (X3) on learning outcomes (Y) of 10.6%, (7) there is a simultaneous and significant influence of the learning environment (X1), learning motivation (X2) and learning independence (X3) on learning outcomes (Y) of 28.8%. So it can be concluded that the learning environment, learning motivation and learning independence have an influence on the learning outcomes of TITL concentration vocational school students in the city of Serang.

Keywords: learning environment, learning motivation, learning independence and learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL di Kota Serang. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang sebanyak 409 siswa, dan sampel yang digunakan sebanyak 202 siswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan lingkungan belajar(X1) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 3,9%, (2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan motivasi belajar(X2) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 10,3%, (3) terdapat pengaruh negatif dan signifikan kemandirian belajar(X3) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 3,9%, (4) terdapat pengaruh simultan dan signifikan lingkungan belajar(X1) dan motivasi belajar(X2) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 27,2%, (5) terdapat pengaruh simultan dan signifikan motivasi belajar(X2) dan kemandirian

belajar(X3) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 10,8%, (6) terdapat pengaruh simultan dan signifikan lingkungan belajar(X1) dan kemandirian belajar(X3) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 10,6%, (7) terdapat pengaruh simultan dan signifikan lingkungan belajar(X1), motivasi belajar(X2) dan kemandirian belajar(X3) terhadap hasil belajar(Y) sebesar 28,8%. Sehingga dapat disimpulkan lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang.

Kata kunci: lingkungan belajar, motivasi belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Di mana dalam perkembangan ilmu pengetahuan dibutuhkan SDM yang berkualitas tinggi. Adapun cara untuk meningkatkan SDM yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan SDM yang lebih berkualitas. Salah satu hasil dari pendidikan yang dapat dijadikan acuan adalah hasil belajar. Hasil Belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan di beberapa sekolah SMK konsentrasi TITL di Kota Serang, didapatkan hasil belajar siswa yang bervariasi baik hasil yang sudah memuaskan dan ada juga hasil yang kurang memuaskan. Dimana hasil belajar yang bervariasi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal siswa ialah kemandirian siswa dalam belajar dan motivasi siswa ketika belajar, sedangkan faktor eksternal siswa yaitu lingkungan yang mempengaruhi siswa dalam belajar.

Dari penjelasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang?; (2) apa terdapat pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang?; (3) apa terdapat pengaruh kemandirian belajar pada hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang?; (4) apa terdapat pengaruh lingkungan belajar serta motivasi belajar pada hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang?; (5) apa motivasi belajar serta kemandirian belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang?; (6) apa lingkungan belajar serta kemandirian belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang?; (7) apa lingkungan belajar, motivasi belajar serta kemandirian belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang?

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yang meliputi: (1) mencari tahu pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang; (2) mencari tahu pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang; (3) mencari tahu pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang; (4) mencari tahu pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang; (5) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar serta

kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang; (6) mencari tahu pengaruh lingkungan belajar serta kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota serang; (7) mencari tahu pengaruh lingkungan, motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK konsentrasi TITL kota Serang.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas 10, 11 dan 12 siswa SMK konsentrasi TITL di kota Serang berjumlah 409 siswa. Adapun teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*, dimana jumlah sampel penelitian yaitu 202 siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Kota Serang, SMK PGRI 2 Kota Serang, SMK Pasundan 2 Kota Serang, SMKN 4 Kota Serang, dan SMKN Pertanian Kota Serang. Dengan rentang waktu dari Juli 2023 sampai dengan Desember 2023. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa instrumen angket serta dokumentasi.

Instrumen angket berupa angket lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar berupa *legger* nilai siswa dalam satu semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Variabel dalam penelitian ini di bagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas berupa variabel lingkungan belajar(x1), motivasi belajar(X2) dan kemandirian belajar(X3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini berupa hasil belajar(Y).

Teknik analisis data dalam penelitian ini di bagi menjadi teknik uji prasyarat dan uji hipotesis. Dimana uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji multikolinearitas. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *software* IBM SPSS statistic 26 yang berdasarkan pada uji *Kolmogorov-smirnov* dengan memperhatikan nilai signifikan *Monte Carlo Sig*. Yang dikarenakan data yang digunakan memiliki jarak nilai yang ekstrem. Ketentuan dalam uji normalitas ketika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi norma, begitu pun jika nilai sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Res
N			202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.17213779
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.041
	Negative		-.085
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.101 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.094
		Upper Bound	.109

Berdasarkan dari tabel 1. Dilihat bahwa nilai *Monte Carlo Sig* 0,101 > 0,05 maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Ketentuan dalam uji linearitas ketika nilai sig > 0,05 yang berarti ada hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya ketika nilai sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	587.821	28	20.994	1.611	.035
		Linearity	95.773	1	95.773	7.349	.007
		Deviation from Linearity	492.048	27	18.224	1.398	.104
	Within Groups		2254.516	173	13.032		
Total		2842.337	201				

Dari tabel 2. Hasil dari uji linearitas X1 dengan Y dapat dilihat dari nilai *Sig Deviation from Linearity* sebesar 0,104 yang dimana lebih besar dari 0,05, sehingga X1 dan Y linear.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2837.837	199	14.260	6.338	.146
		Linearity	943.865	1	943.865	419.495	.002
		Deviation from Linearity	1893.972	198	9.566	4.251	.209
	Within Groups		4.500	2	2.250		
	Total		2842.337	201			

Berdasarkan tabel 3. Hasil uji linearitas X2 dan Y dapat dilihat dari nilai *Sig Deviation from Linearity* sebesar 0,209 yang lebih besar dari 0,05 sehingga X2 dan Y dikatakan linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas X3 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	2834.337	198	14.315	5.368	.094
		Linearity	538.372	1	538.372	201.889	.001
		Deviation from Linearity	2295.965	197	11.655	4.370	.124
	Within Groups		8.000	3	2.667		
	Total		2842.337	201			

Dimana berdasarkan dari tabel 3. Hasil uji linearitas X2 dengan Y dimana nilai *Sig Deviation from Linearity* sebesar 0,124 yang lebih besar dari 0,05 sehingga X3 dan Y dikatakan linear.

3. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas menggunakan uji levene dengan ketentuan, jika nilai sig > 0,05 maka data homogen, begitu pun sebaliknya jika nilai sig <0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Model	Based on Mean
X1.Y	0,072
X2.Y	0,425
X3.Y	0,347

Berdasarkan pada tabel 5. Hasil dari uji homogenitas dimana nilai *Based on Mean X1.Y* sebesar 0,072, nilai *Based on Mean X2.Y* sebesar 0,425, dan nilai *Based on Mean X3.Y* sebesar 0,347 yang dimana dari ketiga model nilai sig > 0,05 sehingga data homogen.

4. Uji Multikolinieritas

Adapun untuk mengetahui data terdapat gejala multikolinieritas atau tidak, menggunakan dasar keputusan, dimana jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka data tidak mengalami multikolinieritas, begitu pun sebaliknya jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF >10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
X1	,716	1,396
X2	,664	1,506
X3	,821	1,218

Berdasarkan tabel 20, hasil dari uji multikolinieritas, dimana nilai *tolerance* pada X1 bernilai 0,716, X2 bernilai 0,664, serta X3 bernilai 0,821. Lalu nilai *VIF* pada X1 sebesar 1,396, X2 sebesar 1,506 serta X3 sebesar 1,218. Dari nilai *tolerance* ketiga variabel > 0,1 serta nilai VIF < 10, maka data yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji regresi sederhana X1 terhadap Y

Uji regresi sederhana X1 terhadap Y menguji hipotesis variabel lingkungan belajar kepada Hasil Belajar. Dimana hasil dari uji regresi sederhana X1 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.251	2.139		39.848	.000
	X1	-.053	.020	-.184	-2.641	.009

Berdasarkan dari hasil uji hipotesi pertama didapatkan nilai sig. 0,009 < 0,05 dan dengan nilai t hitung $-2,641 \leq t$ tabel -197202. Dimana hasil dari uji regresi linear sederhana yaitu H0 di tolak dan Ha diterima, maka lingkungan belajar signifikan berpengaruh negatif secara parsial terhadap hasil belajar. Pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai *R square* sebesar 0,034 yang dipresentasikan sebesar 3,4%.

2. Uji regresi sederhana X2 terhadap Y

Uji regresi sederhana X2 terhadap Y menguji hipotesis variabel motivasi belajar kepada Hasil Belajar. Dimana hasil dari uji regresi sederhana X2 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.259	4.102		24.198	.000
	X2	-.307	.064	-.321	-4.791	.000

Hasil uji hipotesis kedua didapat sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung -4,791 ≤ -197202, maka H0 di tolak dan Ha diterima. Maka motivasi belajar memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh dapat merujuk pada *R square* bernilai 0,103 yang di presentasikan sebesar 10,3%.

3. Uji regresi sederhana X3 terhadap Y

Uji regresi sederhana X3 terhadap Y menguji hipotesis variabel kemandirian belajar kepada Hasil Belajar. Dimana hasil dari uji regresi sederhana X3 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi X3 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.767	3.903		23.256	.000
	X3	-.169	.059	-.198	-2.856	.005

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu sig. 0,005 < 0,05 dan t hitung -2,856 ≤ -197202. Sehingga H0 di tolak dan Ha diterima maka terdapat pengaruh kemandirian belajar secara negatif serta signifikan pada hasil belajar. Pengaruh dilihat dari nilai *R square* sebesar 0,039 yang dipresentasikan sebesar 3,9%.

4. Uji regresi berganda X1 dan X2 terhadap Y

Uji regresi linear berganda menguji hipotesis variabel lingkungan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Dimana hasil dari uji regresi linear berganda X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda X1 dan X2 Terhadap Y

Model	Koef	R	R square	F	Sig.
(Constanst)	129,262	0,521	0,272	37,099	0,000
X1	-,140				
X2	-,546				

Dimana hasil dari uji regresi linear sederhana yaitu H0 di tolak dan Ha diterima dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan untuk F_{hitung} sebesar $37,099 > F_{tabel}$ 2,65. Pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai R square sebesar 0,272 yang dipresentasikan sebesar 27,2%.

5. Uji regresi berganda X2 dan X3 Terhadap Y

Uji regresi linear berganda menguji hipotesis variabel motivasi belajar (X2) dan kemandirian belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y). Dimana hasil dari uji regresi linear berganda X2 dan X3 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Berganda X2 dan X3 Terhadap Y

Model	Koef	R	R square	F	Sig.
(Constanst)	101,811	0,329	0,108	12,106	0,000
X2	-,275				
X3	-,069				

Dimana hasil dari uji regresi linear sederhana yaitu H0 di tolak dan Ha diterima dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan untuk F hitung sebesar $12,106 > F_{tabel}$ 2,65, maka motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh simultan terhadap hasil belajar. Pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai R square sebesar 0,108 yang dipresentasikan sebesar 10,8%.

6. Uji regresi berganda X1 dan X3 Terhadap Y

Uji regresi linear berganda menguji hipotesis variabel lingkungan belajar (X1) dan kemandirian belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y). Dimana hasil dari uji regresi linear berganda X1 dan X3 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Berganda X1 dan X3 Terhadap Y

Model	Koef	R	R square	F	Sig.
(Constanst)	103,914	0,326	0,106	11,825	0,000
X2	-,242				
X3	-,079				

Dimana hasil dari uji regresi linear sederhana yaitu H0 di tolak dan Ha diterima dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan untuk

F hitung sebesar $11,825 > F$ tabel $2,65$, maka lingkungan belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara bersama-sama (*simultan*). Pengaruh yang di dapat merujuk *R square* bernilai $0,106$ dengan dipresentasikan sebesar $10,6\%$.

7. Uji regresi berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y

Uji regresi linear berganda menguji hipotesis variabel lingkungan belajar (X1), motivasi belajar (X2) dan kemandirian belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y). Dimana hasil dari uji regresi linear berganda X1, X2 dan X3 terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Berganda X1, X2 dan X3 Terhadap Y

Model	Koef	R	R square	F	Sig.
(Constant)	135,022	0,537	0,288	26,751	0,000
X1	-,146				
X2	-,501				
X3	-,122				

Dimana hasil dari uji regresi linear sederhana yaitu H_0 di tolak dan Ha diterima dikarenakan nilai signifikansi bernilai $0,000$ kurang dari $0,05$ serta untuk F_{hitung} bernilai $26,751 > F_{tabel}$ $2,65$, maka lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara bersama-sama (*simultan*). Pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai *R square* sebesar $0,288$ yang dipresentasikan sebesar $28,8\%$.

Pembahasan Hipotesis

1. Hipotesis X1 terhadap Y

Berdasarkan dari uji regresi linier sederhana bahwa lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, yang artinya ketika lingkungan belajar semakin baik maka hasil belajar menjadi menurun. Hal ini terjadi karena, kurangnya perhatian orang tua mengenai keadaan siswa dalam belajar maupun kondisi siswa dengan lingkungan di sekitarnya. Selain itu dipengaruhi juga karena siswa dalam pemanfaatan fasilitas yang diberikan kurang baik, seperti ketika di berikan *handphone* oleh orang tuanya tapi siswa tidak memanfaatkannya dengan baik untuk belajar melainkan siswa kecanduan bermain *game*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Afrinaval & Syamwil, 2019) dimana lingkungan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar, arah negatif dikarenakan bentuk kehidupan masyarakat siswa dimana siswa cenderung kurang dalam memanfaatkan lingkungan belajarnya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sahita & Rachmawati, 2019) dimana fasilitas belajar di rumah signifikan berpengaruh negatif secara parsial terhadap hasil belajar, hal ini

terjadi dikarenakan siswa tidak menggunakan fasilitas yang telah di miliki, atau menggunakan fasilitas untuk hal yang kurang baik seperti menggunakan internet untuk bermain *game* dan sosial media. Penelitian (Maheni, 2019) bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan dari wawancara dengan guru konsentrasi TITL dimana dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang peduli dengan kondisi belajar siswa, siswa yang kecanduan bermain *game* dan siswa menjadi tidak fokus dalam belajar sehingga hasil belajarnya menurun padahal lingkungannya bagus, dan siswa yang memiliki masalah dengan teman sebayanya atau teman kelas ataupun memiliki masalah dengan guru.

2. Hipotesis X2 Terhadap Y

Pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar yang negatif, dimana naiknya motivasi belajar membuat hasil belajar menurun. Hal ini dikarenakan salah satunya disebabkan daya tangkap siswa dalam memahami materi yang diberikan kurang, dan dari diri siswa sendiri yang dimana dapat di pengaruhi dari lingkungan keluarganya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Wahab et al., 2021) dimana motivasi belajar memiliki pengaruh negatif pada prestasi belajar siswa Muhammadiyah Maumere. Dimana karena rendahnya rasa percaya diri siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian (Benu & Nugroho, 2021) memiliki hasil motivasi belajar mempunyai pengaruh negatif pada prestasi belajar.

Berdasarkan dari wawancara dengan guru konsentrasi TITL dimana dipengaruhi oleh daya tangkap siswa dalam menerima materi pembelajaran yang kurang sehingga tertinggal dalam belajar, pengaruh lainnya lingkungan rumahnya dan faktor dari teman sebaya yang kurang mendukung siswa dalam belajar.

3. Hipotesis X3 Terhadap Y

Koefisien negatif memiliki arti ketika kemandirian belajar naik maka hasil belajar akan menurun. Hal ini karena, siswa sudah memiliki jiwa kemandirian belajar dan dia suka untuk mencoba mempraktikkan materi dengan di tambah ide-ide yang dimiliki, jadi dia menggabungkan teori dengan ide yang dimiliki lalu di uji coba kan dalam praktik, namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Dedyerianto, 2019) yang hasilnya kemandirian belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena salah satu penyebab yaitu kesadaran siswa yang kurang untuk belajar secara mandiri selain tatap muka. Lalu dalam penelitian (Ali et al., 2022) dimana hasil penelitiannya kemandirian belajar berpengaruh negatif terhadap variabel belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru TITL dimana hasil dari wawancara tersebut ada beberapa siswa yang mempunyai jiwa kemandirian pada dirinya,

dimana siswa selalu mencoba untuk mempraktikkan materi yang diterima dengan menggunakan cara sendiri di luar teori yang ada. Namun hasil yang di dapat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pengaruh lain karena kurang percaya diri siswa dalam menyampaikan ide-ide yang dimiliki kepada teman dan gurunya, kedua karena kurangnya manajemen waktu siswa dalam menentukan kapan fokus untuk belajar atau praktik dengan bermain *game*.

4. Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y

Hasil pengujian dimana lingkungan belajar serta motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama pada hasil belajar. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar yang mendukung akan membuat siswa yang tadinya tidak memiliki motivasi dalam belajar, karena adanya dukungan di lingkungan mereka maka sedikit-demi sedikit motivasi siswa dalam belajar akan tumbuh. Di jelaskan juga dalam penelitian (Pratama & Ghofur, 2021, hal. 1575) dari hasil penelitiannya motivasi belajar dan lingkungan belajar menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian (Takrim & Mikkael, 2020, hal. 110) dimana kompetensi dosen, motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. (Utamingtyas, Subaryana, dan Puspitawati 2021, 74) motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

5. Hipotesis X2 dan X3 terhadap Y

Motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh simultan terhadap hasil belajar. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa, maka siswa akan secara mandiri untuk menambah pengetahuan dan kemampuan mereka. Dengan cara mencari literatur tambahan mengenai materi yang ada ataupun mencoba mengulas kembali praktikum yang telah dilakukan. Hal ini juga dijelaskan (Julaecha & Baist, 2019, hal. 107) terdapat hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK.

6. Hipotesis X1, X2 dan terhadap Y

Lingkungan belajar yang memadai dan memberikan dampak positif pada siswa akan membuat siswa menjadi sadar untuk belajar lebih baik demi menggapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan munculnya kesadaran dalam diri siswa, siswa akan secara mandiri mencari lebih dalam materi yang diberikan dan mencoba untuk mempraktikkannya secara langsung, dengan begitu pengetahuan dan kemampuan siswa akan meningkat sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Dijelaskan juga dalam penelitian (Riyanti et al., 2021, hal. 1310) dimana ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal meliputi kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan serta kemandirian belajar. Dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil Uji hipotesis pertama, dimana hasil uji regresi sederhana variabel lingkungan belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig. $0,009 < 0,05$ dan dengan nilai t hitung $-2,641 \leq t$ tabel -197202 . Maka, Lingkungan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada *R square* bernilai 0,034 serta dipresentasikan sebesar 3,4%.
2. Hasil Uji hipotesis kedua, dimana dalam menggunakan uji regresi sederhana variabel motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-4,791 \leq -197202$. Maka, motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai *R square* sebesar 0,103 yang dipresentasikan sebesar 10,3%.
3. Hasil Uji hipotesis ketiga, dimana dalam menggunakan uji regresi sederhana variabel kemandirian belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig. $0,005 < 0,05$ dan t hitung $-2,856 \leq -197202$. Maka, kemandirian belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai *R square* sebesar 0,039 yang dipresentasikan sebesar 3,9%.
4. Uji hipotesis keempat, dimana dalam menggunakan uji regresi linear berganda variabel lingkungan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan untuk F_{hitung} sebesar $37,099 > F_{tabel}$ 2,65. Maka, terdapat pengaruh lingkungan belajar serta motivasi belajar secara *simultan* serta signifikan kepada hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada *R square* bernilai 0,272 yang dipresentasikan sebesar 27,2%.
5. Uji hipotesis kelima, dimana dalam menggunakan uji regresi linear berganda variabel motivasi belajar (X2) serta kemandirian belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05 dan untuk F hitung sebesar $12,106 > F$ tabel 2,65. Maka, motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh *simultan* dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai *R square* sebesar 0,108 yang dipresentasikan sebesar 10,8%..
6. Hasil uji hipotesis keenam, dimana dalam menggunakan uji regresi linear berganda variabel lingkungan belajar (X1) serta kemandirian belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak serta Ha diterima, karena nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05 dan untuk F hitung sebesar $11,825 > F$ tabel 2,65. Maka, lingkungan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh *simultan* dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada nilai *R square* sebesar 0,106 yang dipresentasikan sebesar 10,6%.

7. Hasil uji hipotesis ketujuh, dimana dalam menggunakan uji regresi linear berganda variabel lingkungan belajar (X1), motivasi belajar (X2) dan kemandirian belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y). Dimana hasil yang di dapat H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05 dan untuk F_{hitung} sebesar $26,751 > F_{tabel}$ 2,65,. Maka, lingkungan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh *simultan* dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh yang di dapat merujuk pada *R square* sebesar 0,288 yang dipresentasikan sebesar 28,8 %

Saran

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menjalin hubungan komunikasi serta kerja sama dengan orang tua siswa. Diharapkan dengan adanya kerja sama kedua belah pihak dapat memberikan informasi penting tentang masalah atau kesulitan yang sedang di alami oleh siswa. Sehingga orang tua dan guru dapat mencari penyelesaian masalah atau kesulitan yang sedang di alami oleh siswa.
2. Bagi siswa dapat selalu memanfaatkan lingkungan belajar baik itu lingkungan pertemanan di masyarakat atau di sekolah serta fasilitas yang diberikan oleh orang tua atau sekolah dengan baik. Dan menjaga lingkungan belajar tetap kondusif.
3. Bagi peneliti diharapkan untuk ke depannya dapat meneliti lebih khusus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak tercantum dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaval, G., & Syamwil. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa , Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akutansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 624–633.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553–1560.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Aradea, R., & Harapan, E. (2019). PENGARUH PENERAPAN TEORI BELAJAR HUMANISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 90–96.
- Benu, T. I. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi

- Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 223–238.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46–52.
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208–225.
- Dhori, M. (2021). *Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung*. 1(1), 97–109.
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fadilah, Dedy, A., & Nurhasana, P. D. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKn Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 4957–4962.
- Febriani, A. P. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI di SMK Negeri 1 Cianjur. *JPPHK (Jurnal Pendidikan, Politik, Hukum, dan Kewarganegaraan)*, 11(1), 1–9.
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935–3945.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali.
- Ilhamsyah. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Muhammadiyah. *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya*, 2(2), 1–13.
- Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XII Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Analisa*, 5(2), 103–108.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85–95.
- Muhajirin, M. P. (2017). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Idea Press Yogyakarta.
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA*, 11(1), 9–16.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap

Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>

Nurhadi. (2020). Transformasi Teori Kognitivisme Dalam Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 16–34.

Parsa, I. M. (2017). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. CV Rasi Terbit.

Prabustya, R. D., Fatkhurrokhman, M., & Dharmawan, I. A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika, Motivasi dan Kesiapan Siswa terhadap Hasil Praktik Kerja Industri: Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 113–125.

Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 01. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.

Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.

Prawidia, I., & Khusna, H. (2021). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 14(2), 192–207.

Riyanti, Y., Wahyudi, & Suhartono. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309–1317.

Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.

Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2019). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p97-106>

Sandika, T. W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Invention*, 2(2), 1–13.

Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>

Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *ANDRAGOCI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.

- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29.
- Shahbana, E. B., Farizqi, F. K., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugrah, N. (2019). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN SAINS. *Humanika*, 19(2), 121–138.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metode Penelitian*. PT. Pustaka Baru.
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *EDUTECHNO: Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18(1), 1–12.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–18.
- Sutrisno, A. B., & Yusri, A. Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 221–229. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.580>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100–111. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v1i2.14>
- Tambunan, P., Ardhiansyah, M. F., & Kurianawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(3), 175–182. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>
- Uki, F., & Ilham, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 89–95. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.89-95.2020>
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Utamingtyas, S., Subaryana, & Puspitawati, E. N. E. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.

Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 8(2), 69–76.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4157>

Wahab, V. Z., S, N. H. A. R., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics & Education Journal*, 3(1), 63–72.

Watimury, P., & Bahalwan, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri 1 Maluku Tengah. *Jurnal Biology Science & Education*, 8(1), 42–46.

Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Garudhawacara.

Widiastuty, R. D., Ferdian, A., & Mansur, D. M. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMK Telkom Bandung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(2), 405–417.

Wiradintana, R. (2018). REVOLUSI KOGNITIF MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEORI BRUNER DALAM MENYEMPURNAKAN PENDEKATAN PERILAKU (BEHAVIOURAL APPROACH). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 47–51.

Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.

Wiyono, T. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 90–101.

Woi, M. F., & Prihatni, Y. (2019). Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.33292/ter.v1i1.3>